

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan atau hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat kita tarik kesimpulan sebagai berikut:

Pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis yaitu pembiayaan *Murabahah* BMT NU Sejahtera Mangkang Semarang berpengaruh positif terhadap kinerja usaha nasabah. Hubungan antara variabel pembiayaan *murabahah* dengan variabel kinerja usaha nasabah BMT NU Sejahtera Mangkang Semarang bersifat positif dengan nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,690 dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha nasabah BMT NU Sejahtera Mangkang Semarang yaitu sebesar 47,6%, akan tetapi besarnya pengaruh yang ditunjukkan dapat dikatakan masih rendah.

Praktik pembiayaan *murabahah* yang dilakukan BMT NU Sejahtera Mangkang Semarang belumlah sempurna dengan aturan hukum Islam (fiqh), hal ini dikeranakan antara lain dalam proses penentuan harga jual *murabahah*, BMT NU Sejahtera Mangkang Semarang masih menyandarkan kepada suku bunga yang berlaku di pasar. BMT NU Sejahtera Mangkang Semarang memang tidak secara langsung menjadikan tingkat suku bunga sebagai landasan perhitungan, akan tetapi proses yang dilaluinya telah menunjukkan penggunaan informasi tingkat suku bunga secara langsung. Hal ini dilakukan agar para deposan atau nasabah penyimpan dana, terutama

yang mengharapkan keuntungan bagi hasil besar, tidak berpindah ke BMT lain. Sehingga BMT NU Sejahtera membagi-bagi beban kepada nasabah pembiayaan, khususnya *murabahah*, serta dalam hal pengadaan barang dalam praktek pembiayaan *murabahah*, belumlah sesuai dengan aturan hukum Islam, karena dalam prakteknya BMT memberikan kewenangan sepenuhnya kepada nasabah pembiayaan untuk membeli barang yang diinginkannya sendiri. Hal ini semua terjadi setelah penentuan jumlah angsuran dan margin keuntungan. Sehingga secara prinsip BMT NU Sejahtera Mangkang Semarang menjual barang yang belum dalam kepemilikannya.

5.2. Saran

Setelah melihat keterbatasan tersebut, peneliti memberikan saran sebagai kritik konstruktif bagi para pelaku usaha di lapangan. Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Para pelaku usaha kecil hendaknya dapat mengalokasikan sebagian keuntungannya untuk mengembangkan usahanya dan lebih kreatif lagi dalam mencari tambahan modal.
2. Kepada pegawai BMT NU Sejahtera Mangkang, diharapkan untuk lebih meningkatkan kinerjanya dan lebih memprioritaskan pembiayaan untuk pengembangan usaha mikro dan kecil
3. Bagi peneliti lainnya penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan dan untuk dikembangkan pada variabel-variabel lain yang mempengaruhi

kinerja nasabah.

5.3. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah, inayah dan nikmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, sistematika, maupun pembahasannya, hal tersebut semata-mata karena keterbatasan penulis, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dalam penulisan-penulisan karya ilmiah lainnya di waktu yang akan datang.

Akhirnya penulis memanjatkan doa kepada Allah SWT semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi semua pihak yang berkesempatan membacanya serta dapat memberikan sumbangsih yang positif bagi khazanah ilmu pengetahuan. Amin-amin ya robbal alamin.